



Ritual Makkuliwa Lopi

Wujud Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal di Polewali Mandar

Muliadi
Nirwan Wahyudi AR

**Ritual *Makkuliwa Lopi*:
Wujud Sinkretisme Islam dan Budaya
Lokal di Polewali Mandar**

Penulis :

**Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I.
Nirwan Wahyudi AR, M.Sos.**



**Ritual *Makkuliwa Lopi*:
Wujud Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal di Polewali Mandar**

Penulis:
Muliadi, Nirwan Wahyudi AR

Desain Cover:
Nirwan Wahyudi AR

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Aas Masruroh

ISBN:
978-623-500-126-5

Cetakan Pertama:
April, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Alhamdulillah. Rasa syukur yang tak terhingga kami ucapkan kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah buku yang berjudul “Ritual *Makkuliwa Lopi*: Wujud Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal di Polewali Mandar” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan.

Selamat datang dalam perjalanan spiritual dan intelektual yang membawa kita menjelajahi jalinan yang kaya antara Islam dan budaya lokal di Polewali Mandar, melalui praktik yang dikenal sebagai *makkuliwa lopi*. Buku ini bukan hanya sekadar dokumentasi tentang sebuah ritual, tetapi juga sebuah upaya untuk meresapi esensi keberagaman dan pluralitas Indonesia. Kami berharap bahwa melalui pembacaan buku ini, Anda akan terinspirasi untuk menjelajahi lebih dalam hubungan antara agama, budaya, dan identitas lokal, serta untuk lebih menghargai keberagaman yang menjadi kekuatan utama bangsa ini.

Sinkretisme antara Islam dan budaya lokal di Indonesia merupakan fenomena yang mencerminkan kekayaan dan kompleksitas budaya bangsa ini. Dalam konteks ini, elemen-elemen tradisional seperti adat istiadat, kepercayaan lokal, dan ritual-ritual khas daerah, secara unik berpadu dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang membentuk bagian integral dari kehidupan spiritual dan sosial masyarakat. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan toleransi dan akulturasi antara agama dan budaya, tetapi juga menggambarkan kekuatan adaptasi dan transformasi yang menghasilkan identitas keagamaan dan budaya yang unik di setiap daerah di Indonesia. Dengan menggali lebih dalam tentang sinkretisme ini, kita dapat memahami bagaimana dinamika interaksi antara Islam dan budaya lokal telah membentuk wajah spiritualitas dan keberagaman budaya yang menjadi salah satu kekayaan luar biasa dari Indonesia.

Kami menyadari dan mengakui bahwa meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, buku ini masih jauh dari pencapaian kesempurnaan yang kami harapkan. Oleh karena itu, dengan takzim kami mengajak setiap pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang konstruktif agar dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap karya ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. membalas dengan kebaikan yang melimpah. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan

serta dapat menambah wawasan bagi siapa saja yang tertarik dengan nilai-nilai universal Agama Islam sekaligus peduli dengan kelestarian budaya lokal. Selamat membaca!

Majene, April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 AGAMA DAN KEBUDAYAAN	1
BAB 2 KONSEP SINKRETISME	5
A. Definisi dan Sejarah Istilah Sinkretisme	5
B. Dakwah Kultural	12
C. Fenomenologi Alfred Schutz	15
BAB 3 SINKRETISME ISLAM DAN BUDAYA LOKAL MASYARAKAT	
POLEWALI MANDAR DALAM RITUAL <i>MAKKULIWA LOPI</i>	21
A. Gambaran Umum Desa Sabang Subik	21
B. Makna Ritual <i>Makkuliwa Lopi</i> bagi Masyarakat Sabang Subik Polewali Mandar	23
C. Wujud Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal dalam Ritual <i>Makkuliwa Lopi</i> di Sabang Subik Polewali Mandar	33
D. Dampak Sosio-religius dari Ritual <i>Makkuliwa Lopi</i> di Sabang Subik Polewali Mandar	39
E. Kesimpulan	40
DAFTAR PUSTAKA	43
PROFIL PENULIS	48

1

AGAMA DAN KEBUDAYAAN

Diskursus tentang agama dan budaya selalu menarik karena keduanya adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama dan budaya adalah dua entitas yang saling terkait dan seringkali memengaruhi satu sama lain, serta berimplikasi terhadap kehidupan bermasyarakat. Agama merujuk pada sistem keyakinan, nilai-nilai, dan praktik spiritual yang dipegang oleh sekelompok orang, sementara budaya mengacu pada cara hidup, nilai-nilai, norma, tradisi, seni, dan ekspresi yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat.

Agama dapat memengaruhi budaya dalam berbagai aspek. Agama dapat membentuk nilai-nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Keyakinan dan ajaran agama dapat memengaruhi pandangan dunia, etika, moral, dan prinsip-prinsip yang dianut oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Agama juga dapat memengaruhi struktur sosial, seperti hubungan antara individu dan keluarga, hubungan antara anggota masyarakat, serta peran gender dalam masyarakat.¹

Pengaruh agama terhadap kebudayaan juga dapat dijumpai pada kesenian. Agama seringkali menjadi sumber inspirasi dan tema dalam seni dan budaya masyarakat. Ritual keagamaan, upacara adat, dan ekspresi seni dalam budaya seringkali terkait erat dengan keyakinan agama yang dianut oleh suatu masyarakat.² Budaya di sisi lain juga dapat memengaruhi agama. Budaya dapat membentuk cara pandang dan pemahaman masyarakat terhadap agama yang dianutnya. Budaya dapat memengaruhi tafsir, interpretasi, dan praktik ibadah dalam

¹ A L Aqidah dan Gus Dur, 'Relasi Agama Dan Masyarakat Dalam Perspektif John Hick Dan' 3, no. 1 (2022): 33–40.

² Sila Widhyatama, *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni*, PT. Balai Pustaka, vol. 1, 2012.

3

SINKRETISME ISLAM DAN BUDAYA LOKAL MASYARAKAT POLEWALI MANDAR DALAM RITUAL *MAKKULIWA LOPI*

A. GAMBARAN UMUM DESA SABANG SUBIK

Desa Sabang Subik adalah salah satu dari 11 desa/kelurahan yang terletak di Kecamatan Balanipa yang merupakan bagian dari Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Desa ini termasuk dalam rumpun wilayah *Sappambusuangan* yang dikenal sebagai pusat kegiatan keagamaan yang bersejarah. Nama Desa Sabang Subik diambil dari dua kampung, yakni Kampung Sabang dan Kampung Subik.

Desa Sabang Subik adalah area yang terdiri dari pemukiman penduduk dan perkebunan rakyat dengan luas wilayah sekitar 0,45 km². Dari total luas tersebut, sekitar 1,50 km² digunakan sebagai pemukiman penduduk, sementara sisanya adalah lahan kering dan lahan perkebunan. Terdapat tiga kampung atau dusun di desa ini, yakni Dusun Sabang, Dusun Subik, dan Dusun Bombongbatu.

Secara geografis, Desa Sabang Subik terletak di dataran rendah, khususnya di pesisir pantai Teluk Mandar. Desa ini terletak di antara empat desa lain yang juga berada di wilayah Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar. Batas-batas Desa Sabang Subik adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar.
2. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Pambusuang, Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adde, Exsan, and Akhmad Rifa'i. "Strategi Dakwah Kultural Di Indonesia." *Dakwatulislam: Jurnal Ilmiah Masyarakat Islam* Vol. 7 No., no. 1 (2022): 59–78.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Aqidah, A L, and Gus Dur. "Relasi Agama Dan Masyarakat Dalam Perspektif John Hick Dan" 3, no. 1 (2022): 33–40.
- Arifin, Samsul, and Vina Arifatun. "Wali Songo Cultural Strategy and Method in The Spread of Islam in Java Community." *Mukammil: Jurnal Kajian Keislaman* 3, no. 2 (2021): 195–212.
- Arifuddin, Ismail. *Agama Nelayan: Pergumulan Islam Dengan Budaya Lokal. Pustaka Pelajar*. Yogyakarta, 2012.
- Artherton dan Klemmack dalam Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (Daring)." Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Brown, Rick. "Contextualization Without Syncretism." *International Journal of Frontier Missions* 23, no. 3 (2006): 127–33.
- Durkheim, Émile. "The Elementary Forms of Religious Life." In *Social Theory Re-Wired*, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003320609-6>.
- Esha, Muhammad In'am. "Agama Sikh Di India: Sejarah Kemunculan, Ajaran, Dan Aktivitas Sosial-Politik." *El-Harakah* 8, no. 1 (2006): 83–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/el.v8i1.4615>.

- Geertz, Clifford. "The Javanese Kijaji: The Changing Role of a Cultural Broker." *Comparative Studies in Society and History* 2, no. 2 (1960). <https://doi.org/10.1017/S0010417500000670>.
- . *The Religion of Java*. London: University of Chicago Press, 1976.
- Harper, Douglas. "Kamus Etimologi Daring (Online Etymology Dictionary)," 2023. www.etymonline.com.
- Hidayat. "Akulturasi Islam Dan Budaya Melayu: Studi Tentang Ritus Siklus Kehidupan Orang Melayu Di Pelalawan Provinsi Riau." *Disertasi*, 2007.
- Ismail, A. Ilyas. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Ismatulloh, A M. "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Terhadap QS. An-Nahl: 125)." *Lentera* IX, no. 2 (2015): 155–69. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21093/lj.v17i2.438>.
- Leopold, Anita Maria, and Jeppe Sinding Jensen. *Syncretism in Religion: A Reader*. Routledge, 2016. <https://doi.org/10.4324/9781315538228>.
- M. Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Agama Kemanusiaan: Membangun Tradisi Dan Visi Baru Islam Indonesia*. Paramadina. Jakarta, 2003.
- Mahfuz, Abd. Ghoffar. "Hubungan Agama Dan Budaya: Tinjauan Sosiokultural." *Tawshiyah* 14, no. 1 (2019).
- Marinsah, Syamsul Azizul, and Mohd Anuar Ramli. "Sinkretisme Dalam Adat Masyarakat Bajau Di Sabah." *International Journal of Islamic Thought* 12, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.24035/ijit.12.2017.008>.
- Marlina, Ramadhani Lausi Mkumbachi, Azmin Mane, and Laode Rahman Daud. "Environmental Care Character Education Based on Local Wisdom for Marine Resource Management." *Jambura: Geo Education Journal* 4, no. 2 (2023): 199–207. <https://doi.org/10.34312/jgej.v4i2.21920>.

- Masang, Azis. "Kedudukan Filsafat Dalam Islam" 11, no. 1 (2020): 30–55.
- Mohd Mokhtar, Ros Aiza, and Che Zarrina Sa'ari. "Konsep Sinkretisme Menurut Perspektif Islam." *Afkar: Jurnal Akidah Dan Pemikiran Islam* 17, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.22452/afkar.vol17no1.3>.
- Mokhtar, Ros Aiza Mohd, and Che Zarrina Sa'ari. "Konsep Sinkretisme Dalam Adat Tradisi Masyarakat Islam." *Ushuluddin* 43, no. 1 (2016): 69–90.
- Muchtar, Adeng, Ghazali Fakultas, Ushuluddin Uin, Sunan Gunung, Djati Bandung, and Am_Ghazali@yahoo Co Id. "Teologi Kerukunan Beragama Dalam Islam (Studi Kasus Kerukunan Beragama Di Indonesia)." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 13, no. 2 (2013).
- Nasurung, M. Fadlan L. "Opini: Dakwah Strategi Budaya." *Tribun Timur*, 2015. <http://gg.gg/14gm1s>.
- Pujileksono, Sugeng. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Riyantoro, Septian Fiktor, and Kurnia Ari Setiawan. "Realisasi Kontekstualisasi Agama Dan Budaya Lokal Dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia." *Justitia: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* 9, no. 6 (2022): 3280–92. [www. dx.doi.org 10.31604/justitia.v9i6. 3280-3292%0A](http://www.dx.doi.org/10.31604/justitia.v9i6.3280-3292%0A).
- Rofiqoh, Yusnia l'anatur, Ach Tofan Alvino, Asmi Chusae, and Yasyva Agfa Nizar. "Islam and Syncretism in Java: Reflections on the Thought of Geertz and Woodward." *Muharrrik: Jurnal Dakwah Dan Sosial* 4, no. 01 (2021). <https://doi.org/10.37680/muharrrik.v4i01.634>.
- Rudolph, Kurt. "Syncretism: From Theological Invective to a Concept in the Study of Religion." In *Syncretism in Religion: A Reader*, 18, 2016.

- Satiri, Iwan. "Kritik Al-Qur'an Terhadap Sinkretisme: Analisis Tentang Sakralisasi Simbol Tauhid." Institut PTIQ Jakarta, 2021.
- Schineller, Peter. "Inculturation and Syncretism: What Is the Real Issue?" *International Bulletin of Missionary Research* 16, no. 2 (1992). <https://doi.org/10.1177/239693939201600201>.
- Semara, Edy P., and I Nyoman Slamet. "Identifikasi Nilai Kosmologi Hindu Pada Bentuk Rumah Tradisional Bugis." *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu* 3, no. 2 (2022).
- Shihab, M. Quraish. *Kumpulan 101 Kultum Tentang Islam*. Tangerang: Lentera Hati, 2016.
- Supriyanto, Supriyanto. "Dakwah Bil Hikmah." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 12, no. 2 (2021): 143–59. <https://doi.org/10.32923/maw.v12i2.2033>.
- Surya, Reynaldi Adi. "Kedudukan Akal Dalam Islam: Perdebatan Antara Mazhab Rasional Dan Tradisional Islam." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i1.15329>.
- Talan, Yesri. *Sinkretisme Dalam Gereja Suku: Sebuah Tinjauan Bibliologis-Kontekstual*. Bengkulu: Permata Rafflesia, 2020.
- Usman, Husaini., dan Akbar, Purnomo Setiady. *Metodologi Penelitian Sosial*. Ed. 2; Cet.1; Jakarta: Bumi aksara. 2008.
- Utomo, Bambang Ruseno. "Sinkretisme Dalam Pandangan Alkitab." *Jurnal Pelita Zaman Volume 1 No 1 Tahun 1986*, 2023. <https://alkitab.sabda.org/resource.php?topic=18&res=jpz>.
- Wahyudi AR, Nirwan. "Dakwah Kultural Melalui Tradisi Akkorongtigi." *Al-Mutsla* 2, no. 1 (2020): 39–55. <https://doi.org/10.46870/almutsla.v2i1.48>.
- Wahyudi AR, Nirwan, Musafir Pababbari, and Nila Sastrawati. "Fungsionalisasi Budaya Lokal Sebagai Alternatif Sarana Dakwah Di Era Digital." *Shoutika: Jurnal Studi Komunikasi Dan Dakwah* 3, no. 1 (2023).

- Wahyudi AR, Nirwan, Umar Sulaiman, Saenal Abidin, and Alfiansyah Anwar. "The Digitalization of Da'wah Based on the Local Wisdom of Indonesian Society." In *International Conference on Science and Islamic Studies*, 1167–82. Makassar: Postgraduate Program of UIN Alauddin Makassar, 2023. <https://proceedings.uin-alauddin.ac.id/index.php/icosis/icosis2023/paper/view/1080>.
- Widhyatama, Sila. *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni*. PT. Balai Pustaka. Vol. 1, 2012.
- Yakub, Bahruddin Umar, Husain Husain, Abidin Nurdin, Nurhayati Nurhayati, and Miftah Hilmi Hidayatullah. "Living Qur'an, Gender, and Sibaliparriq, in Mandar, Indonesia: Cultural Construction in the Perspective of Islamic Law." *Samarah* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.22373/sjhc.v7i2.17892>.
- Zehner, Edwin. "Orthodox Hybridities: Anti-Syncretism and Localization in the Evangelical Christianity of Thailand." *Anthropological Quarterly*, 2005. <https://doi.org/10.1353/anq.2005.0047>.

PROFIL PENULIS



Muliadi lahir di Polmas pada tanggal 28 Februari 1973. Ia adalah seorang pendidik yang berdedikasi. Aktif sebagai dosen dan menjabat sebagai Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Majene periode 2017-2021 dan 2021-2025. Hal itu menunjukkan dedikasinya dalam mengelola aspek akademik dan kelembagaan perguruan tinggi. Sebagai seorang penulis dan pembicara, ia telah menghadirkan berbagai pemikiran dan analisis mengenai komunikasi dan penyiaran Islam, serta isu-isu sosial dan kebudayaan lokal. Penulis dapat dikontak melalui e-mail: mmulqy73@gmail.com.



Nirwan Wahyudi AR lahir di Barru pada tanggal 12 September 1993. Sebagai seorang dosen di STAIN Majene, ia aktif terlibat dalam pengajaran dan pengembangan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, di mana ia menjabat sebagai sekretaris prodi (2021-2025). Selain itu, ia memiliki kemahiran dalam desain grafis yang dikombinasikan dengan kemampuan menulisnya. Ia aktif berbagi pemikiran tentang dakwah dan komunikasi, pendayagunaan teknologi dalam menyebarkan nilai-nilai agama dan merespons dinamika masyarakat kontemporer. Pembaca dapat berinteraksi dengan penulis melalui e-mail: nirwanwahyudi.ar@gmail.com atau media sosial (Facebook dan Instagram): [@nirwanwahyudi.ar](https://www.instagram.com/nirwanwahyudi.ar).

“Sinkretisme agama dan budaya lokal ibarat aliran sungai yang menggabungkan air dari berbagai sumber. Kekayaan kultural menyatu menjadi kekuatan yang mengalir menyejukkan spiritualitas manusia.”

Muliadi dan Nirwan Wahyudi AR

Indonesia sebagai negara dengan beragam etnis, suku, dan agama, merupakan laboratorium yang kaya akan sinkretisme agama dan budaya. Perpaduan nilai-nilai Islam dengan tradisi dan budaya lokal telah memberikan warna unik bagi kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Indonesia. Salah satu contoh dari fenomena sinkretisme tersebut adalah ritual *makkuliwa lopi*. Ritual ini merupakan perpaduan antara nilai-nilai Islam dengan budaya lokal pada masyarakat suku Mandar, khususnya di Desa Sabang Subik yang terletak di Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat.

Ritual *makkuliwa lopi* menjadi objek penelitian yang menarik karena mencerminkan harmoni dan kesatuan antara agama Islam dan budaya lokal. Hal tersebut menciptakan ritual keagamaan yang unik dan memberikan identitas kultural yang kuat bagi masyarakat setempat.

Pemilihan Desa Sabang Subik sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan strategis. *Pertama*, Desa Sabang Subik merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan dan memiliki tradisi maritim yang kaya. *Kedua*, ritual *makkuliwa lopi* menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat di desa ini. Sebuah gambaran pertautan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya yang kuat. *Ketiga*, kreativitas dan progresivitas masyarakat dalam upaya memperkuat muatan keislaman dalam ritual *makkuliwa lopi*, antara lain dengan menyertakan pembacaan selawat (*diba'an*) yang kemudian menjadi kekhasan baru ritual *makkuliwa lopi* di Sabang Subik. Atas pertimbangan-pertimbangan itu, Desa Sabang Subik dipandang dapat menjadi lokus penelitian yang mampu menyajikan eksplorasi mendalam tentang sinkretisme agama dan budaya dalam ritual *makkuliwa lopi*.

Melalui tulisan ini, dapat dipahami lebih mendalam pemaknaan ritual *makkuliwa lopi* oleh masyarakat Sabang Subik Polewali Mandar dan bagaimana sinkretisasi antara nilai-nilai Islam dan unsur-unsur budaya lokal terjadi dalam pelaksanaan ritual tersebut. Penulis juga mendeskripsikan dampak sosioreligius dari ritual *makkuliwa lopi* bagi masyarakat Polewali Mandar, khususnya di Desa Sabang Subik.